YASIN
Jurnal Pendidikan dan Sosial Budaya

p-ISSN: 2808-2346
e-ISSN: 2808-1854

Terindeks: SINTA 5, Copernicus, Dimensions, Scilit, Lens, Crossref, Semantic, Garuda, Google, Base, etc.

https://doi.org/10.58578/yasin.v5i3.5493

# IMPLEMENTASI MEDIA MINDMAPPING PADA PELAJARAN SKI BERBASIS KURIKULUM MERDEKA DI MA MAMBAUL ULUM MEGALUH JOMBANG

## Implementation of Mind Mapping Media in SKI Subject Based on the Merdeka Curriculum at MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang

**Shilna A'izzah[1], Waslah[2], Saihul Atho Alaul Huda[3]**
Universitas KH. Abdul Wahab Hasbullah
shilenaaizzah@gmail.com; waslah@unwaha.ac.id

**Article Info:**

| Submitted: | Revised: | Accepted: | Published: |
|---|---|---|---|
| Mar 24, 2025 | Apr 8, 2025 | Apr 20, 2025 | Apr 25, 2025 |

**Abstract**

This research was motivated by a sense of boredom and saturation in SKI learning due to the many historical stories that cover a wide range and the names of figures that are difficult to memorize. The purpose of this study was to determine the response of students when implementing mind mapping learning media in SKI subjects based on the independent curriculum. The method used in this study is a qualitative method. This research was conducted at MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang. The subjects in this study were the principal, curriculum vice principal, SKI subject teachers, and class X students. Data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. The results of the implementation of mind mapping learning media in SKI subjects based on the independent curriculum received a good response from the school, the response of students regarding mind mapping learning media in SKI subjects based on the independent curriculum was that students found it easier to understand, the summary of the material taught


Yasin Journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

became short and clear, and created a fun and enjoyable learning atmosphere. The advantages of this mind mapping learning media are to train students to be more creative, easier to understand, and the material taught becomes short and clear. Meanwhile, the drawbacks of this mind mapping learning media are that its creation requires a long process and time. This shows that mind mapping media can be applied in the SKI learning process to increase the creativity and activeness of students.

**Keywords:** Mind Mapping Media, Independent Curriculum, SKI

**Abstrak**: Penelitian ini dilatarbelakangi karena adanya rasa bosan dan jenuh pada pembelajaran SKI dikarenakan banyaknya cerita sejarah yang cakupannya luas dan nama tokoh yang sulit dihafalkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon peserta didik pada saat penerapan media pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran SKI berbasis kurikulum merdeka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran SKI, dan peserta didik kelas X. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil implementasi media pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran SKI berbasis kurikulum merdeka mendapat respon yang baik dari pihak sekolah, respon peserta didik terkait media pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran SKI berbasis kurikulum merdeka adalah peserta didik menjadi lebih mudah memahami, ringkasan materi yang diajarkan menjadi singkat dan jelas, serta menciptakan suasana belajar yang seru dan menyenangkan. Adapun kelebihan dari media pembelajaran mind mapping ini adalah untuk melatih peserta didik menjadi lebih kreatif, lebih mudah memahami, dan materi yang diajarkan menjadi singkat dan jelas. Sedangkan kekurangan dalam media pembelajaran mind mapping ini adalah pada pembuatannya membutuhkan proses dan waktu yang lama. Hal ini menunjukkan bahwa media mind mapping dapat diterapkan dalam proses pembelajaran SKI untuk meningkatkan kreatifitas dan keaktifan peserta didik.

**Kata Kunci**: Media Mind Mapping, Kurikulum Merdeka, SKI

## PENDAHULUAN

Media pembelajaran adalah komponen penting dari kegiatan belajar mengajar karena membantu peserta didik menjadi lebih kreatif dan berpartisipasi secara aktif dalam proses pembelajaran.(Wulandari et al., 2023) Media pembelajaran merupakan alat atau bahan yang digunakan seorang guru atau pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didiknya agar proses pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, media pembelajaran yang baik memungkinkan guru untuk menyampaikan materi pelajaran yang relevan kepada siswa mereka.(Junaidi, 2019).

Salah satu media yang bisa dipergunakan dalam pembelajaran adalah media mind mapping.(Syafi Maulana, 2024) Menurut Darusman *Mind Mapping* adalah alat pembelajaran

yang digunakan untuk membantu siswa berkembang dengan menggabungkan konsep - konsep penting menjadi peta pikir yang mudah dipahami siswa. Mind mapping dapat membuat siswa senang belajar.(Syam & Ramlah, 2015) *Mind Mapping* atau pemetaan pikiran juga berguna untuk memudahkan siswa mengingat dan menghafal pelajaran dengan cara yang menarik. Dengan pemetaan konsep dalam pelajaran SKI, peserta didik dapat menjadi lebih kreatif dan lebih aktif dalam proses pembelajaran(Novita, 2017). *Mind mapping* biasanya dilakukan dengan menggunakan kertas besar yang memungkinkan pembuat mind map untuk menambahkan teks, gambar, warna, dan simbol-simbol untuk memperjelas konsep-konsep yang disajikan. Teknik ini sering digunakan dalam proses belajar, brainstorming, perencanaan proyek, dan pengorganisiran informasi. Metode Ini adalah metode yang paling efektif dan kreatif untuk membuat catatan.(Kustian, 2021) Jadi, dapat dikatakan bahwa *mind mapping* benar - benar menggambarkan pikiran orang yang membuatnya. Metode ini memungkinkan untuk mengukur tingkat kreativitas siswa dalam membuat gambar dan imajinasi. Media mind mapping ini dapat membantu siswa menghafal materi dan memperbaiki pemahaman mereka tentang kreativitas, yang dapat meningkatkan hasil belajar mereka.(Syarifa et al., 2024)

Pada saat ini penerapan kurikulum di Indonesia adalah kurikulum merdeka belajar, Kurikulum Merdeka dikenal sebagai program Merdeka Belajar, kurikulum merdeka belajar berarti bebas belajar sendiri.(Zainuri, 2023) Menurut Nadiem, ini adalah ide untuk memberi siswa kesempatan untuk mengeksplorasi bakat dan minat mereka sendiri, belajar secara mandiri memberikan ruang yang lebih besar bagi siswa dengan memberikan mereka kesempatan untuk belajar dengan tenang, nyaman, dan bebas tanpa tekanan, sehingga dapat mengembangkan bakat dan minat siswa dan mencetak generasi yang lebih mahir dalam bidang yang mereka kuasai (Muslimin, 2023)

Sejarah mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan. Seseorang dapat mengambil banyak pelajaran dan nilai dari pengalaman masa lalu mereka, yang dapat diterapkan dalam kehidupan mereka saat ini. "Syajarah" adalah kata Arab yang berarti "sejarah", yang berarti pohon dengan akar, batang, dahan, ranting, daun, bunga, dan buah. Kata ini kemudian berkembang menjadi istilah seperti akar, keturunan, asal usul, riwayat, dan sisilah. (Mahmudi, 2019) Sejarah Kebudayaan Islam adalah kejadian atau peristiwa masa lalu yang berbentuk dari hasil karya, karsa dan cipta umat Islam yang didasarkan kepada sumber nilai-nilai Islam. Sejarah kebudayaan Islam dapat sebagai peristiwa sejarah dan sebagai ilmu sejarah. Dengan demikian Sejarah Kebudayaan Islam berperan penting untuk diajarkan di berbagai jenjang pendidikan.(Ramadhana et al., 2023)

Berdasarkan pengamatan peneliti, pembelajaran SKI dengan menggunakan metode konvensional/ceramah yang mengacu pada buku dan lks saja dapat membuat siswa merasa jenuh dan bosan, dikarenakan banyaknya cerita sejarah dan nama - nama tokoh yang sulit dihafalkan. Dalam implementasi pembelajaran SKI berbasis kurikulum merdeka, biasanya dalam pembelajaran SKI hanya ditayangkan sebuah video/film tentang sejarah islam, namun siswa terkadang masih belum bisa menangkap apa yang ada dalam video/film tersebut, sehingga pemahaman untuk memahami mata pelajaran SKI tersebut masih belum maksimal.(Lutfiyah, 2023)

Berdasarkan hasil survey peneliti di MA Mambaul Ulum, pada pembelajaran SKI dikelas X masih menggunakan metode konvensional dengan media lks dan buku. Untuk fasilitas di MA Mambaul Ulum tergolong masih kurang dikarenakan belum ada proyektor di masing-masing kelas, media proyektor hanya ada di lab dan untuk penggunaannya bergantian dengan kelas yang lain. Maka dari itu media pembelajaran yang cocok digunakan saat proses pembelajaran SKI dengan fasilitas seadanya adalah media pembelajaran mind mapping.(Wahyudi & Ariyani, 2023)

Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nibras Raja Salma yang berjudul "Implementasi Metode Pembelajaran *Mind Mapping* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMA Negeri 39 Jakarta". Hasil penelitian di SMA Negeri 39 Jakarta telah menerapkan metode mind mapping dengan baik. Kendala nya adalah kurangnya pemahaman mengenai metode mind mapping dan sulitnya merumuskan sebuah kata kunci yang efektif untuk memudahkan peserta didik dalam membuat mind mapping. Respon peserta didik kelas XI mengenai metode pembelajaran mind mapping peserta didik lebih mudah memahami materi pembelajaran dan metode ini berhasil membuat peserta didik tidak jenuh selama proses kegiatan belajar mengajar berlangsung dibandingkan dengan metode pembelajaran konvensional seperti ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas.(Salma, 2023)

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Akhmad Saiful Anwar yang berjudul "Implementasi Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran SKI Kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara". Hasil penelitian ini menunjukkan sebesar 5% siswa tidak setuju dengan metode mind mapping, sebesar 44 % siswa menyatakan setuju sedangkan sisanya 36 % menyatakan sangat setuju terhadap metode mind mapping. Data ini diperoleh dari pengisisan angket. Sedangkan

berdasarkan wawancara terhadap 5 responden dengan skor terendah diperoleh bahwa metode mind mapping membuat mereka termotivasi ketika pembelajaran. Hal ini dapat disimpulkan bahwa implementasi metode mind mapping berhasil dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo.(Anwar, 2021)

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, bahwasannya penggunaan media pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran SKI dapat membuat peserta didik lebih semangat dan tidak merasa jenuh ketika pembelajaran SKI, serta dapat meningkatkan kreatifitas dan keaktifan peserta didik dalam pembelajran SKI. Namun dalam penelitian sebelumnya masih belum menggunakan basis kurikulum merdeka.

Dari uraian permasalahan diatas, peneliti ingin mengetahui respon siswa terkait media pembelajaran *mind* mapping dalam mata pelajaran SKI, sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Impelementasi Media Pembelajaran Mind Mapping pada mata pelajaran SKI berbasis kurikulum merdeka di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang".

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses implementasi media mind mapping pada pembelajaran SKI serta respon peserta didik terkait media yang digunakan. Sehingga dapat diambil kesimpulan apakah media mind mapping ini dapat dipergunakan dalam proses pembelajaran SKI atau tidak.

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus.(Sugiyono Guzman & Oktarina, Nina Paper, 2018) Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang berbentuk kata-kata, gambar dan bukan menggunakan perhitungan angka-angka.(Safrudin et al., 2023) Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna data atau informasi yang hendak dikumpulkan adalah dalam bentuk deskripsi.(Ummah, 2019)

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 17 Mei 2024 pukul – 31 Mei 2024, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa pihak sekolah yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, guru mata pelajaran SKI, dan siswa kelas X untuk mencari informasi yang ada di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang serta melaksanakan penelitian terkait implementasi media

pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI berbasis Kurikulum Merdeka di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang.

Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi.(Yuslina, 2023) Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.(Rijali, 2019)

## HASIL

Berdasarkan Observasi, Wawancara dan Dokumentasi tentang Implementasi media pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran SKI berbasis Kurikulum Merdeka di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang, maka:

### 1. Implementasi Media Pembelajaran *Mind Mapping* pada mata pelajaran SKI berbasis kurikulum merdeka di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang

#### a. Media pembelajaran yang digunakan

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah MA Mambaul Ulum yaitu Bapak Machzuri terkait media pembelajaran yang digunakan di MA Mambaul Ulum adalah "Yang banyak itu media yang kita punya dan yang ada yaitu media proyektor"

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Guru Mata Pelajaran SKI yaitu Bapak Moh. Arsyad Amrullah terkait media pembelajaran yang biasa digunakan dalam mata pelajaran SKI di MA Mambaul Ulum, bahwasannya "Media pembelajarannya buku tulis, lks, kadang saya bawa ke lab"

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswi kelas X MA Mambaul Ulum terkait media pembelajaran yang dipergunakan dalam mata pelajaran SKI, Anggraini Kurnia Sari menyatakan bahwa "biasanya bapaknya menjelaskan dari lks, habis itu ditulis terus dikasih tugas"

Pendapat lain juga disampaikan oleh rukhul siswi kelas X terkait media pembelajaran yang digunakan, bahwasannya "biasanya pake lks, kemudian dijelaskan dan pake proyektor di lab"

Pendapat lain juga disampaikan oleh Amirul siswa kelas X terkait media Pembelajaran yang digunakan, bahwasannya "biasanya memakai lks, dijelaskan kemudian disuruh ngerjakan di lks"

Dengan demikian dari beberapa jawaban melalui wawancara diatas, baik dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran yang dipergunakan di MA Mambaul Ulum adalah metode ceramah atau konvensional, dan media pembelajaran yang dipergunakan meliputi buku, lks, dan proyektor.

**b. Penerapan Media Pembelajaran Mind Mapping pada pelajaran SKI**

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan Bapak Machzuri selaku Kepala sekolah MA Mambaul Ulum, terkait penerapan media pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI, bahwasannya "lebih efektif seperti itu karena mapel SKI itu agak luas cakupannya, kemudian anak – anak bisa lebih banyak membaca juga, lebih dimudahkan wawasan dan pengetahuannya dalam memperlajari materi yang ada SKI"

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan bapak Moh. Arsyad Amrullah, bahwasannya : "sebenernya kalau penggunaaan *mind mapping* itu lebih megacu ke kelompok, tapi individu juga bisa"

Jadi, berdasarkan hasil wawancara dengan pak Machzuri jika menggunakan media mind mapping proses pembelajaran mata pelajaran SKI akan lebih efektif, karena mata pelajaran SKI merupakan pelajaran yang kurang diminati oleh peserta didik dikarenakan materi yang sangat luas cakupannya, sehingga dengan menggunakan media *mind mapping* siswa bisa lebih banyak membaca dan bisa mudah memahami. Sedangkan menurut pak arsyad sendiri penggunakan media pembelajaran *mind mapping* lebih dioptimalkan ke kelompok tapi individu juga bisa.

**c. Penerapan Kurikulum Merdeka di MA Mambaul Ulum**

Hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah bapak Machzuri terkait penerapan kurikulum merdeka di MA Mambaul Ulum, bahwasannya "di Mambaul Ulum, penerapan kurikulum merdeka mulai tahun 2023 itupun baru kelas 10, yang lain masih menggunakan K13"

Pendapat lain juga disampaikan oleh Bu Luthfi Noor selaku waka kurikulum di MA Mambaul Ulum, bahwa "penerapan kurikulum merdeka mulai tahun 2023/2024, kita masih percobaan dan masih meraba - raba dan belum sepenuhnya sesuai dengan aturan kurikulum merdeka karena masih permulaan"

Hasil wawancara peneliti dengan waka kurikulum terkait implementasi konsep kurikulum merdeka di lingkungan sekolah ini, bahwa "implementasinya kita untuk tahun pertama ini kan masih kelas 10 saja yang kita terapkan, kita masih berusaha untuk menyesuaikan kurikulum merdeka cuma kayak konsep P5 nya, kita masih meraba – raba dan pembuatan modul juga masih perlu belajar terus, kita juga berusaha mengikuti pelatihan yang ada"

Jadi, berdasarkan beberapa hasil wawancara diatas bahwasannya penerapan kurikulum merdeka di MA Mambaul Ulum baru dimulai tahun ajaran 2023 dan baru diterapkan pada kelas 10 saja, penerapan krikulum merdeka di MA Mambaul Ulum masih belum maksimal dikarenakan masih percobaan awal, waka kurikulum bekerja sama dengan para guru untuk berusaha menyesuaikan pembelajaran yang sesuai dengan konsep atau kebijakan kurikulum merdeka.

**2. Respon Peserta didik terkait penggunaan media pembelajaran *Mind Mapping***

Adapun respon peserta didik terkait penggunaan media pembelajaran *mind mapping* mendapat respon positif dari beberapa peserta didik. Hasil respon peserta didik yang menjadi acuan dalam penelitian ini diperoleh dari 5 peserta didik kelas X di MA Mambaul Ulum. Hasil wawancara peneliti dengan Anggraini Kurnia Sari, bahwa "pembelajaran jadi seru, mudah dipahami, dan jadi lebih singkat"

Hasil wawancara peneliti dengan Athiyyatul Husna, bahwasannya "medianya kreatif dan inovatif, mudah dipahami sehingga pembelajaran nya lebih asyik dan menyenangkan, karena pembelajarannya jadi ngga monoton gitu, terus juga ditanyain jelas apa nggaknya, faham apa nggaknya gitu"

Hasil wawancara peneliti dengan Nadia Ika, bahwa "lebih jelas dan lebih mudah untuk difahami"

Hasil wawancara peneliti dengan Rukhul Khilatizzahro, bahwa "materinya lebih kelihatan dan lebih jelas"

Hasil wawancara peneliti dengan Amirul Mukminin, bahwa :

"lebih bisa memahami meterinya.

Jadi, Berdasarkan hasil dari beberapa jawaban peserta didik diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran *mind mapping* dalam mata pelajaran SKI mendapat respon yang baik dari beberapa siswa dan dapat meningkatkan minat belajar siswa.

**3. Kelebihan dan Kekurangan dalam menggunakan media pembelajaran *Mind Mapping* dalam kurikulum merdeka**

Peneliti mendapatkan hasil wawancara dari beberapa pihak mengenai kelebihan dan kekurangan media pembelajaran *mind mapping* pada mata pelajaran SKI. Hasil wawancara yang disampaikan oleh bapak Arsyad selaku guru mata pelajaran SKI terkait kelebihan media pembelajaran *mind mapping,* bahwasannya "Kelebihannya adalah melatih siswa untuk bekerja sama dan tidak mengedepankan ego sendiri dan juga melatih siswa untuk lebih kreatif"

Pendapat lain juga disampaikan oleh beberapa peserta didik terkait kelebihan dan kekurangan dari media pembelajaran *mind mapping,* menurut peserta didik Athiyyatul Husna, bahwasannya "Kelebihannya jadi lebih tau, lebih tertuju dan lebih faham karena dalam artian itu lebih jelas gitu, kan kalau diterangkan itu nggak bisa terbayang, tapi kalau divisualkan kita lebih bisa kayak membayangkan oh seperti ini ceritanya, seperti ini awal mulanya gitu. Dan kalau kekurangannya adalah proses pembuatannya yang memang agak lama, dan pengumpulan informasinya juga harus jelas" Pendapat yang disampaikan oleh peserta didik Anggrani Kurnia Sari, menurutnya "kelebihannya itu lebih mudah dipahami, kalau kekurangannya itu proses bikinnya membutuhkan waktu yang lama"

Pendapat lain juga disampaikan oleh peserta didik Amirul terkait kelebihan dan kekurangan media *mind mapping,* bahwasannya "kelebihannya lebih mudah difahami dan lebih jelas, kekurangannya adalah pada pembuatan membutuhkan proses yang lama"

Hasil wawancara peneliti dengan peserta didik Nadia Ika terkait kelebihan dan kekurangan media pembelajaran *mind mapping,* bahwasannya "Kelebihannya mudah difahami, kekurangannya pada proses pembuatan nya agak sulit dan butuh waktu lama"

Hasil wawancara peneliti dengan peserta didik Rukhul Khilatizzahro terkait kelebihan dan kekurangan media pembelajaran *mind mapping*, bahwasannya "kelebihannya pembelajaran materinya jadi lebih jelas, lebih faham dengan materi yang disampaikan, kekurangannya tidak ada"

Bapak Machzuri juga mengemukakan pendapatnya, bahwasannya "kemampuan siswa tidak sama, sehingga ini butuh pengawasan dan persamaan dan juga butuh penataan yang bagus, dan insyaallah hasilnya akan bagus karena anak lebih efektif dan lebih kreatif ketika pembelajaran"

Jadi, berdasarkan beberapa jawaban hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa kelebihan media pembelajaran *mind mapping* pada mata pelejaran SKI adalah materi yang

diajarkan menjadi singkat dan lebih jelas sehingga pembelajaran SKI tidak membosankan, sedangkan kekurangannya terdapat pada proses pembuatanya memerlukan proses dan waktu yang lama.

## PEMBAHASAN

### 1. Implementasi media pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran SKI berbasis kurikulum merdeka di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang

Berdasarkan penelitian di MA Mambaul Ulum, Hasil Analisis Peneliti bahwasannya media pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran SKI adalah media buku, lks, dan proyektor. Penerapan kurikulum merdeka di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang ini sudah diterapkan mulai tahun ajaran 2023, dan pada tahun pertama hanya diterapkan di kelas 10 saja serta penerapannya masih belum bisa maksimal, kemudian sarana prasarana yang ada di MA Mambaul Ulum masih kurang mendukung untuk menyesuaikan konsep kurikulum merdeka.

Pada penelitian ini, peneliti menggambarkan proses pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran mind mapping mata pelajaran SKI berbasis kurikulum merdeka di MA Mambaul Ulum kelas X dan materi yang disampaikan peneliti yaitu tentang khulafaur rasyidin.

Disini peneliti menyajikan data hasil penelitian yang dimulai dengan tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Adapun secara detail proses impelementasi media pembelajaran mind mapping adalah sebagai berikut :

a. Tahap Proses Persiapan Pembelajaran

Tahap ini merupakan tahap awal dalam melaksanakan suatu kegiatan pembelajaran. Disini peneliti menyiapkan media yang akan disampaikan kepada peserta didik, media pembelajaran yang digunakan adalah media Mind Mapping. Kemudian bapak Arsyad selaku guru mata pelajaran SKI mempersilahkan peneliti untuk melakukan proses pembelajaran menggunakan media pembelajaran Mind Mapping dalam mata pelajaran SKI. Di kelas X terdiri dari 20 peserta didik laki - laki dan 15 peseta didik perempuan. Didalam kelas X tersebut terdapat berbagai jenis karakter siswa, ada siswa yang aktif dalam pembelajaran, namun ada juga yang kurang aktif dalam pembelajaran.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, sebelum membuka pelajaran kepada peserta didik, peneliti mengondisikan kelas terlebih dahulu agar peserta didik siap untuk menerima pembelajaran. Kemudian peneliti menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum belajar, setelah berdoa langkah selanjutnya adalah menyapa, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran peserta didik. Peneliti menjelaskan tujuan dan mengenalkan media pembelajaran mind mapping kepada peserta didik bahwa yang akan dibahas adalah materi tentang khulafaur rasyidin. Kemudian peneliti menyampaikan materi yang ada pada media mind mapping tersebut dengan sesekali meminta salah satu peserta didik untuk membacanya, dalam penyampaian materi khulafaur rasyidin terdapat 4 model mind mapping yang dibawa oleh peneliti, 4 model tersebut berisi materi tentang 4 khulafaur rasyidin yaitu Abu Bakar Ash Shidiq, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib. Tiap model Mind Mapping berisi ringkasan tentang biografi masing - masing khulafaur rasyidin, kemudian proses pengangkatan menjadi khalifah, masa pemerintahan dan strategi dakwah.

Setelah peneliti menyampaikan seluruh materi, peneliti meminta salah satu peserta didik untuk menjelaskan kembali apa yang telah di sampaikan pada materi tersebut sesuai dengan apa yang mereka fahami. Kemudian peneliti memberikan pertanyaan kepada peserta didik tentang materi yang telah disampaikan, tujuannya untuk mengetes apakah peserta didik masih bisa mengingat materi yang telah disampaikan. Setelah itu peneliti mengakhiri pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya jika ada materi yang belum bisa dipahami.

c. Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, peneliti melakukan tanya jawab dengan peserta didik terkait materi pembelajaran yang telah disampaikan dan memberikan kesempatan pada peserta didik untuk menjelaskan materi yang sudah diajarkan. Dengan menggunakan media pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran SKI, peserta didik menjadi lebih aktif berdiskusi, berfikir dan memberikan suasana belajar yang baru dalam mempelajari mata pelajaran SKI.

Berdasarkan hasil diatas, peneliti berhasil mengimplementasikan media pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran SKI berbasis kurikulum merdeka di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang.

Hal ini juga diperkuat pada hasil penelitian dari (Syafi Maulana, 2024) bahwasannya proses implementasi media pembelajaran mind mapping dapat di lakukan melalui beberapa tahapan sehingga proses pembelajaran menjadi kondusif dan terstruktur. Namun, dalam penelitian sebelumnya masih belum menggunakan basis kurikulum merdeka sehingga terdapat perbedaan antara penelitian ini dengan penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya.

**2. Respon Peserta didik terkait penggunaan media pembelajaran Mind Mapping**

Adapun respon peserta didik terkait penggunaan media pembelajaran mind mapping mendapat respon positif dari beberapa peserta didik. Hasil respon peserta didik yang menjadi acuan dalam penelitian ini diperoleh dari peserta didik kelas X di MA Mambaul Ulum.

Respon yang diungkapkan oleh Anggraini Kurnia Sari terkait media pembelajaran mind mapping yang diterapkan oleh peneliti adalah Pembelajaran menjadi seru, mudah dipahami, dan lebih singkat. Menurut peserta didik yang lain, penggunan media pembelajaran mind mapping menjadikan materi pembelajaran lebih singkat, jelas, dan mudah difahami. Seperti respon yang diungkapkan Nadia Ika terkait media pembelajaran mind mapping adalah lebih jelas dan lebih mudah untuk difahami. Pembelajaran SKI dengan menggunakan media pembelajaran mind mapping juga melatih siswa menjadi kreatif dan inovatif juga membuat suasana belajar menjadi asyik dan menyenangkan, sehingga pembelajarannya tidak membosankan dan tidak monoton.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari (Haerudin, 2020) bahwasannya minat belajar siswa pada pelajaran SKI dengan menggunakan media mind mapping lebih baik dibandingkan tanpa media pembelajaran.

**3. Kelebihan dan kekurangan dalam menggunakan media pembelajaran Mind Mapping dalam kurikulum merdeka**

Peneliti mendapatkan hasil wawancara dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran SKI mengenai kelebihan dan kekurangan media pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran SKI. Salah satu kelebihan media pembelajaran mind mapping adalah untuk melatih peserta didik untuk kerja sama dengan peserta didik yang lain.

Kelebihan dan kekurangan media pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran SKI juga disampaikan oleh beberapa peserta didik, Kelebihannya adalah peserta didik jadi lebih faham, lebih jelas dan jadi lebih tau dibanding diterangkan tanpa media. peserta

didik juga berpendapat terkait kekurangan media pembelajaran mind mapping terdapat pada proses pembuatan media ini membutuhkan waktu dan proses yang lama. Namun, karena kemampuan peserta didik tidak bisa disamakan, sehingga membutuhkan pengawasan, persamaan dan juga butuh penataan yang bagus agar mendapatkan hasil yang memuaskan.

Hal ini diperkuat dengan hasil penelitian dari (Isnaeni, 2017) bahwasannya media mind mapping dapat melatih kreativitas dan keaktifan peserta didik. Hal ini juga diperkuat dari hasil penelitian (Arif, 2019) bahwasannya penggunaan media mind mapping mendapat respon positif dan cocok digunakan untuk pembelajaran SKI.

Hasil penelitian ini menunjukkan media pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran SKI ini memiliki implikasi bahwa media ini dapat meningkatkan motivasi belajar dan minat peserta didik dalam mempelajari SKI serta meningkatkan pemahaman peserta didik dalam memahami materi yang ada di SKI. Disini peneliti juga mengungkapkan adanya keterbatasan dalam penelitian ini, seperti sampel yang kecil sehingga data yang dikumpulkan juga terbatas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terkait impelementasi media pembelajaran mind mapping pada pelajaran SKI berbasis kurikulum merdeka dapat disimpulkan bahwa implementasi media pembelajaran mind mapping pada pelajaran SKI berbasis kurikulum merdeka ini dilatarbelakangi oleh permasalahan yang terjadi dalam proses pembelajaran SKI di MA Mambaul Ulum Megaluh Jombang. Yang mana di sekolah ini dalam pembelajaran SKI masih menggunakan metode ceramah dan buku ajar sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang semangat dalam belajar. Fasilitas yang ada di sekolah tersebut juga masih terbatas sehingga pembelajaran menggunakan fasilitas seadanya seperti buku dan lks.

Penerapan media ini mendapatkan respon positif melalui wawancara dengan beberapa peserta didik, respon peserta didik terkait media pembelajaran mind mapping pada mata pelajaran SKI adalah peserta didik menjadi lebih mudah memahami, materi yang diajarkan menjadi lebih singkat dan jelas serta dapat menciptakan suasana belajar yang asyik, seru dan menyenangkan. Adapun kelebihan media mind mapping dalam pembelajaran SKI adalah untuk melatih siswa bekerja sama, siswa menjadi lebih kreatif, siswa lebih mudah untuk memahami dalam pembelajaran, materi yang diajarkan menjadi singkat dan jelas.

Berdasarkan penjelasan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa peserta didik setuju belajar pelajaran SKI dengan menggunakan media pembelajaran mind mapping.

## DAFTAR PUSTAKA


Anwar, A. S. (2021). Implementasi Metode Mind Mapping dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pembelajaran SKI Kelas VII MTs Darul Ulum Purwogondo Kalinyamatan Jepara Tahun Ajaran 2020/2021. *Semarang: UIN Walisongo*, 1–119.

Arif, S. (2019). Pengembangan media pembelajaran Mind Mapping berbasis perangkat lunak pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas X untuk meningkatkan efektifitas belajar siswa. *UIN Sunan Ampel Surabaya*. https://core.ac.uk/download/pdf/286196609.pdf

Haerudin. (2020). Penerapan metode mind mapping pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam untuk meningkatkan minat belajar siswa kelas VII-A di SMP IT AL-QUR'ANIYYAH. In *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. http://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/view/1165%0Ahttps://jurnal.kolibi.org/index.php/cendikia/article/download/1165/1094

Isnaeni, Y. (2017). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas IV di MIN 2 Bandar Lampung*. *1*(1), 352–364.

Junaidi, J. (2019). Peran Media Pembelajaran Dalam Proses Belajar Mengajar. *Diklat Review : Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Pelatihan*, *3*(1), 45–56. https://doi.org/10.35446/diklatreview.v3i1.349

Kustian, N. G. (2021). ACADEMIA : Jurnal Inovasi Riset Akademik Vol 1. No 1. Agustus 2021 30. *Jurnal Inovasi Riset Akademik*, *1*(1), 30–37.

Lutfiyah, S. (2023). Pembelajaran sejarah kebudayaan islam dalam kurikulum merdeka di madrasah tsanawiyah negeri 8 banyuwangi skripsi. In *Skripsi*.

Mahmudi, M. (2019). Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi, Dan Materi. *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, *2*(1), 89. https://doi.org/10.30659/jpai.2.1.89-105

Muslimin, I. (2023). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Lembaga Pendidikan Islam Studi Kasus di Madrasah Se-Jawa Timur. *Jurnal Administrasi Pendidikan Islam*, *5*(1), 43–57. https://doi.org/10.15642/japi.2023.5.1.43-57

Novita, I. dwi. (2017). *Lia Dwi Novita, 2017 PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MIND MAPPING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DALAM PELAJARAN IPS TENTANG PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu*.

Ramadhana, T., Tarigan, I. W. B., Nst, A. R. N. A. M., Daulay, H. P., & Sumanti, S. T. (2023). Studi Tentang Kebudayaan Islam Di Indonesia. *IMTIYAZ: Jurnal Ilmu Keislaman*, *7*(2), 207–221. https://doi.org/10.46773/imtiyaz.v7i2.880

Rijali, A. (2019). Analisis Data Kualitatif. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, *17*(33), 81. https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2374

Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, *3*(2), 1–15.

Salma, N. R. (2023). *Implementasi Metode Pembelajaran Mind Mapping Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti Sma Negeri 39*.

Sugiyono Guzman, K. C., & Oktarina, Nina Paper, W. (2018). BAB III METODE PENELITIAN Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2008). *Economic Education Analysis Journal*, *7*(1), 335–336.

Syafi Maulana, M. (2024). *IMPLEMENTASI MEDIA MIND MAPPING PADA PEMBELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM KELAS III UNGGULAN MI TAMRINUSSIBYAN 01 AL-HIKMAH*.

Syam, N., & Ramlah, R. (2015). Penerapan Model Pembelajaran Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Siswa Kelas Iv Sdn 54 Kota Parepare. *Publikasi Pendidikan*, *5*(3). https://doi.org/10.26858/publikan.v5i3.1612

Syarifa, S. R., Dhiya, F. A., & Rahmaniah, R. (2024). Manfaat Penggunaan Metode Mind Mapping pada Pembelajaran IPA Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, *5*(1), 858–865. https://doi.org/10.54373/imeij.v5i1.616

Ummah, M. S. (2019). metode penelitian kualitatif. In *Sustainability (Switzerland)* (Vol. 11, Issue 1). http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI

Wahyudi, W., & Ariyani, C. D. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar pada Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Tsanawiyah. *Jurnal Basicedu*, *7*(6), 3692–3701. https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i6.6507

Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiah, Z. (2023). Pentingnya Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar. *Journal on Education*, *5*(2), 3928–3936. https://doi.org/10.31004/joe.v5i2.1074

Yuslina, Y. (2023). Meningkatkan Prestasi Belajar Kimia Melalui Metode Nht Pada Materi Sistem Koloid Siswa Kelas X Ternak Unggas Di Smk Negeri 1 Woyla. *Bidayah: Studi Ilmu-Ilmu Keislaman*, *13*(2), 257–273. https://doi.org/10.47498/bidayah.v13i2.1289

Zainuri, Ah. (2023). Manajemen Kurikulum Merdeka. In *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*.